

Peningkatan Literasi Masyarakat Melalui Penyediaan Pojok Baca di Desa Gondang

Akbar Bagus Sasmita¹, Findo Sinatrya², Rio Hermawan³, Pravinska Aldino, S.I.KOM., M.I.KOM⁴

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: bangkobartv@gmail.com,
findos.fs@gmail.com,
riohermawan005@gmail.com

The placement activity of Pojok Baca as an effort to support the increase in the community's reading interest in the Gondang village hall is a community service activity that is motivated by a joint effort to increase literacy and reading interest among the village community because the Gondang village hall does not provide a reading corner. This program aims to improve the literacy skills of the community with the support of the reading corner as well as being able to bring reading materials closer to the community while at the Gondang village hall. The implementation methods used in community service include the method of discussion, promotion and placement of the reading corner in the village hall. This activity involves village cadets in the process of discussion and promotion as well as the community. Hopefully the reading corner in this village is beneficial for the village and also the Gondang community in increasing reading literacy in Gondang village.

Keywords: Gondang Village, Interest in reading, Reading corner.

ABSTRAK

Kegiatan penempatan Pojok Baca sebagai usaha mendukung peningkatan minat baca masyarakat di Balai Desa Gondang merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilatar belakangi adanya usaha bersama untuk meningkatkan literasi dan minat baca di kalangan masyarakat desa karena di balai desa Gondang tidak menyediakan pojok baca. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat dengan adanya dukungan pojok baca sekaligus dapat mendekatkan bahan bacaan kepada masyarakat selama di balai desa Gondang. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat meliputi metode diskusi, promosi dan penempatan pojok baca di balai desa. Kegiatan ini melibatkan karang taruna desa dalam proses diskusi dan promosi serta masyarakat. semoga adanya pojok baca di balai desa ini menguntungkan bagi pihak desa dan juga masyarakat Gondang dalam meningkatkan literasi membaca di desa Gondang.

Kata Kunci: Desa Gondang, Minat Baca, Pojok Baca.

Copyright©2020, Pucuk Rebung: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ¹

<https://pucukrebung.ejournal.unri.ac.id/>

DOI: xxxxxx

Nama Penulis

Volume XX, Nomor XX, Mei/November
2020 Halaman 1 – 10

PENDAHULUAN

Sebuah desa pasti akan memiliki pemerintahan yang ruang lingkup nya kecil tapi memiliki jaringan yang luas hingga sampai ke provinsi. Dalam sebuah desa, pasti ada sebuah balai desa yang dimana berguna sebagai kantor untuk kepala desa dan perangkat desa lainnya dengan memiliki struktur yang jelas dan pasti akan berguna sebagai tempat musyawarah serta pelayanan desa. Balai desa sendiri merupakan bangunan milik desa yang digunakan sebagai tempat perkumpulan warga desa pada waktu mengadakan musyawarah dan pertemuan, juga sebagai tempat kepala desa, aparat desa serta masyarakat desa dalam melakukan administrasi pedesaan. Selain sebagai tempat perkumpulan warga desa, balai desa juga sebagai tempat pengaduan masyarakat apabila terjadi suatu permasalahan yang berkaitan dengan sistem pemerintahan, hukum maupun sosial antar masyarakat.

Begitu pula di Desa Gondang memiliki balai desa yang terdiri dari pendopo untuk menampung warga, kantor pemerintahan desa untuk pelayanan warga, ada juga fasilitas lainnya antara lain mushola, ruang aspirasi pkk, dan ruang aspirasi budaya, serta lembaga pendidikan taman kanak-kanak. Selayaknya pusat pemerintahan, Balai Desa Gondang menjadi pusat jujukan warga baik untuk urusan layanan administrasi, aktivitas untuk ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok pkk, aktivitas budaya melalui sentra batik yang dimiliki oleh desa, dan sebagai pusat musyawarah warga desa. Namun fasilitas yang dimiliki Balai Desa Gondang masih belum lengkap karena belum ada pusat aktivitas literasinya.

Kekurangan yang dimiliki oleh Balai Desa Gondang ini menjadi inspirasi bagi mahasiswa UNTAG Surabaya dalam menjalankan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang disumbangkan untuk kepentingan warga Desa Gondang adalah dengan menyediakan fasilitas yang dapat dimanfaatkan sebagai aktivitas literasi. Ide fasilitas untuk aktivitas literasi dirupakan dalam bentuk Pojok Baca. Tujuan penyediaan Pojok Baca untuk warga desa adalah agar menciptakan budaya literasi bagi warga desa terutama untuk anak-anak dan remaja.

Dalam perpustakaan bukan hanya bisa menemukan banyak ilmu tetapi juga bisa mendapatkan pengalaman yang menarik, dimana dari berbagai banyak buku yang dibaca pembaca pasti akan menemukan hal-hal baru dan menarik yang dapat diambil dan diterapkan di lingkungannya. Tidak hanya dengan melalui perpustakaan besar di kota saja masyarakat bisa membaca buku, tetapi masyarakat juga bisa membaca dengan membuat sebuah perpustakaan mini atau pojok baca. Dalam desa pembuatan pojok baca sangatlah penting dan

peletakkannya bisa di sekolah-sekolah sekitar, balai desa, maupun di rumah baca yang dibangun oleh warga sehingga masyarakat tidak akan kehilangan informasi dan bisa menambah ilmu pengetahuan, mengasah minat baca dan literasi melalui

membaca di pojok baca.

Literasi adalah sebuah isu yang disosialisasikan oleh berbagai disiplin ilmu karena di dalamnya mencakup kebutuhan masyarakat agar tercapai masyarakat Indonesia yang cerdas dan mencerdaskan. Literasi diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dari segi membaca dan menulis hingga mampu memperoleh pemahaman dan mengungkapkan ide dan informasi dalam berbentuk teks maupun lisan. Menurut Ansori (Muhith, 2019: 34-50) literasi adalah aktivitas membaca dan menulis yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya.

Menurut hasil penelitian Finadatul Wahidah (Wahidah, F, 2022: 78-85) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kualitas santri setelah berjalannya literasi digital di MA Al Qodiri Jember. Literasi bermanfaat untuk mendapatkan berbagai wawasan dan informasi baru, meningkatkan kemampuan verbal seseorang, meningkatkan kemampuan analisis dan berpikir seseorang, membantu meningkatkan daya fokus dan kemampuan konsentrasi seseorang dan meningkatkan kemampuan seseorang dalam merangkai kata yang bermakna dan menulis. Menurut Indriyani (Indriyani, V. 2019: 108-118) ada beberapa jenis

jenis literasi yaitu literasi membaca dan menulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial, digital, literasi budaya dan lingkungan dan jenis-jenis literasi lainnya. Berdasarkan manfaat yang didapat dari literasi sehingga dapat mewujudkan sebuah tujuan masyarakat dan mengembangkan literasinya dengan baik sehingga masyarakat mampu paham akan apa yang sedang dibutuhkan dan apa yang sedang terjadi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di sekitar masyarakat.

Upaya yang perlu dilakukan dalam mengembangkan literasi masyarakat entah perangkat desa yang berada di balai desa dan warga yang berkunjung atau memiliki keperluan di balai desa agar bisa mengembangkan literasinya yaitu dengan membaca sedikit buku yang terdapat di balai desa. Tetapi kenyataannya balai desa Gondang minim buku yang terpajang di meja penerima tamu sehingga perlu adanya sebuah perpustakaan mini seperti pojok baca yang menyediakan beberapa buku pengetahuan dan informasi. Penggunaan kata “pojok baca” adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa maupun masyarakat yang dilakukan di setiap waktu luang untuk membaca buku yang telah tersedia di rak pojok baca (Hidayah A, 2022: 100-106). Pojok baca diharapkan mampu dalam meningkatkan minat membaca masyarakat dan peletakan pojok baca selalu di pojok ruangan yang terdiri dari rak-rak buku serta di desain semenarik mungkin sehingga masyarakat tidak hanya ingin melihat-lihat di pojok baca tetapi juga

1

Nama Penulis
Volume XX, Nomor XX, Mei/November
2020 Halaman 1 – 10

ingin membaca buku disana. Untuk meningkatkan literasi yang baik bagi masyarakat desa perlu melibatkan promosi perangkat desa dan mahasiswa pengabdian masyarakat terkait pojok baca untuk mengajak masyarakat bila berkunjung ke balai desa sempatkan waktunya untuk membaca di pojok baca yang sudah disediakan.

Sehingga pengembangan literasi masyarakat akan digabungkan dengan

pojok baca sebagai media penunjang pengembangan literasi meliputi discovery, design, dream, define. Tahap pelaksanaan yang digunakan meliputi diskusi dan penempatan pojok baca di balai desa Gondang. Dalam artikel ini dipaparkan proses penyediaan pojok baca di Balai Desa Gondang yang dapat di akses dan dimanfaatkan oleh warga secara umum.

METODE

Metode inkulturasi adalah metode pengenalan awal yang berupa survei ke desa dan membangun komunikasi sosial di desa, selanjutnya metode discovery adalah metode pencarian aset dan potensi yang ada di desa, selanjutnya metode dream adalah metode mapping yang dimana menyusun target. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam waktu 2 minggu, yaitu pada minggu ke-2 pada bulan Januari 2024 sampai dengan minggu ke-4 Januari 2024, Rincian metode pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut.

1. Observasi
 - a. Observasi dan analisis permasalahan di Desa Gondang
 - b. Wawancara kepada kepala desa terkait permasalahan masyarakat dan potensi yang ada di Desa
2. Perancangan Desain penataan ruang
 - a. Konsultasi program kepada Kepala Desa Gondang
 - b. Pembuatan Desain Penataan Pojok Baca
3. Pelaksanaan
 - a. Kelompok melaksanakan pembersihan ruangan yang ada di Balai Desa Gondang
 - b. Pemilihan buku yang tersedia
 - c. Dekorasi dinding ruang pojok baca

PEMBAHASAN

Tahap perwujudan penyediaan Pojok Baca di Balai Desa Gondang meliputi 3 tahap yang akan dipaparkan secara detail sebagai berikut.

3.1 Hasil Observasi

Observasi dilakukan oleh mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya di Desa Gondang pada hari Sabtu, 6 Januari 2024. Observasi dilakukan

2

Nama Penulis
Volume XX, Nomor XX, Mei/November
2020 Halaman 1 – 10

untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang muncul di masyarakat berkaitan dengan literasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa masyarakat terutama anak-anak dan remaja banyak yang kecanduan gadget. Anak-anak lebih menyukai bermain gadget daripada melakukan kegiatan yang melibatkan fisik seperti membaca.

Rendahnya budaya literasi pada masyarakat di Desa Gondang dikarenakan belum tersedianya fasilitas ruangan untuk membaca di Desa Gondang yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk membaca. Masyarakat kesulitan untuk mendapatkan sumber-sumber bacaan yang bermanfaat. Hasil

wawancara dengan karang taruna adalah terdapat informasi bahwa sebelumnya di Desa Gondang belum ada pojok baca, dan ruangan yang saat ini dipakai untuk tempat pojok baca sebelumnya tidak pernah digunakan, dengan adanya program pojok baca ruangan tersebut menjadi bermanfaat bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan budaya literasi di Desa Gondang



Gambar 3.1. menunjukkan kondisi awal ruangan sebelum dibuat pojok baca

Ruangan yang akan digunakan sebagai pojok baca merupakan suatu ruangan yang ada di Balai Desa Gondang. Ruangan ini berukuran 1,85m x 2,5m. Di dalam ruangan tersebut terdapat beberapa rak dinding. Rak dinding berisi berbagai macam hiasan yang masih layak untuk dipajang. Selain itu, juga terdapat benda-benda yang tidak digunakan, sehingga ruangan tersebut menyerupai gudang penyimpanan barang.

3

Nama Penulis

Volume XX, Nomor XX, Mei/November
2020 Halaman 1 – 10

3.2 Tahap Perancangan Desain Penataan Pojok Baca

Berdasarkan hasil analisis permasalahan dan analisis potensi desa yang telah dilakukan, maka mahasiswa UNTAG Surabaya memiliki usulan untuk membuat pojok baca atau perpustakaan mini untuk masyarakat desa Gondang. Mahasiswa UNTAG Surabaya mengusulkan agar buku-buku yang ada dapat ditata dalam suatu ruang yang khusus disediakan desa untuk ruang baca masyarakat. Selanjutnya usulan tersebut dikoordinasikan dengan pihak desa, yaitu kepada kepala desa Gondang. Respon yang positif diberikan oleh bapak kepala desa Gondang. Kepala desa menyetujui usulan tersebut dan memberikan izin kepada mahasiswa UNTAG Surabaya untuk menggunakan satu ruang di balai desa untuk ruang baca tersebut. Setelah melakukan koordinasi dan mendapatkan ijin dari kepala desa selanjutnya mahasiswa UNTAG Surabaya merancang desain untuk penataan ruang pojok baca.



Gambar 3.2 Hasil rancangan denah ruang pojok baca (kiri) dan hasil desain interior (kanan)

3.3 Tahap Pelaksanaan

Poin-poin pelaksanaan kegiatan pendampingan kepada masyarakat ini adalah:

- a. Bersama teman-teman mahasiswa UNTAG Surabaya, melaksanakan gotong royong pembersihan ruangan yang ada di balai Desa Gondang, yang akan digunakan untuk pojok baca. Selain itu juga membersihkan dan memberikan stiker dinding serta mendonasikan berbagai macam buku

4

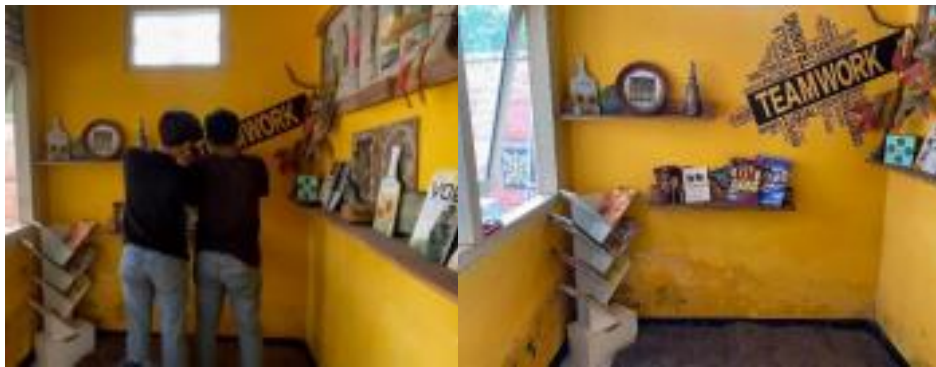
Nama Penulis

Volume XX, Nomor XX, Mei/November
2020 Halaman 1 – 10

- b. Pemilahan koleksi buku yang tersedia. Buku-buku yang tersedia masih tercampur sehingga perlu dikelompokkan sesuai dengan bidang ilmunya agar lebih sistematis dan teratur. Rak yang digunakan adalah rak buku yang minimalis sesuai desain yang telah dibuat. Buku-buku ditata berdasarkan kelompoknya dalam rak.

- c. Dekorasi dinding ruang pojok baca disusun sesuai dengan desain yang telah dibuat.

Dekorasi ruang pojok baca dibuat agar pembaca merasa lebih nyaman berada di ruang pojok baca di Desa Gondang.



Gambar 3.3 Proses Dekorasi Pojok Baca

Proses dekorasi dinding pojok baca dengan memasang stiker dinding ruangan terlebih dahulu agar memotivasi pembaca yang berada di ruangan tersebut. Selanjutnya ditambahkan ornament tambahan berupa hiasan dinding yang seperti vas bunga dan sebagainya. Pada Gambar 3.3 bagian kanan, terlihat hasil akhir penataan ruang pojok baca oleh mahasiswa UNTAG Surabaya.

3.4 Sosialisasi dan Peresmian Pojok Baca

Setelah pojok baca siap digunakan selanjutnya disosialisasikan kepada masyarakat. Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya mengundang salah satu warga sekitar untuk membuka dan meresmikan Pojok Baca. Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari warga Desa Gondang pada tanggal 17 Januari 2024. Hasil kegiatan ini telah dipublikasikan secara langsung di Desa Gondang.

5

Nama Penulis
Volume XX, Nomor XX, Mei/November 2020
Halaman 1 – 10



Gambar 3.4 Wawancara bersama perwakilan warga Desa Gondang

Dengan demikian diharapkan masyarakat dapat mengetahui keberadaan perpustakaan mini Desa Gondang yang letaknya terjangkau sehingga menumbuhkan keinginan untuk berkunjung dan membaca buku. Terwujudnya pojok baca di Desa Gondang ini merupakan upaya untuk menumbuhkan budaya literasi yang lebih baik dari sebelumnya di Desa Gondang. Pengadaan pojok baca

sebagai upaya untuk mendekatkan buku kepada masyarakat khususnya warga setempat. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk melaksanakan program literasi adalah dengan cara membuat area baca dan lingkungan yang kaya akan teks (Batubara & Ariani, 2018). Oleh sebab itu, pojok baca didesain dengan penataan yang menarik dan nyaman. Namun demikian, untuk koleksi buku masih memerlukan banyak tambahan.

Pemanfaatan pojok baca ini kedepannya dapat bekerjasama dengan masyarakat sekitar. Pengelola dapat mengadakan kegiatan yang mendukung gerakan literasi baca tulis, misal dengan membuat jadwal kunjungan dari siswa sekolah, lomba-lomba yang dapat mendukung gerakan literasi dan sebagainya. Pengembangan dan implementasi literasi baca-tulis di ranah sekolah, keluarga, dan masyarakat juga merupakan satu kesatuan dan keutuhan, harus saling mendukung dan memperkuat, tidak merintang dan menghambat (Tim GLN Kemendikbud, 2017). Oleh sebab itu, antara pemerintah desa, sekolah dan masyarakat harus saling berpegangan tangan untuk mewujudkan budaya literasi baca-tulis di Desa Gondang.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan masyarakat di Desa Gondang Mojokerto telah mampu menciptakan Pojok Baca, yaitu perpustakaan mini (pojok baca) desa sebagai upaya untuk meningkatkan gerakan literasi nasional (GLN). Terciptanya pojok baca ini diharapkan dapat menumbuhkembangkan budaya literasi membaca di Desa Gondang. Penulis menyarankan agar dalam kegiatan

6

Nama Penulis
Volume XX, Nomor XX, Mei/November
2020 Halaman 1 – 10

selanjutnya pojok baca ini dapat dikembangkan dengan menambah koleksi buku-buku bacaan dan mengoptimalkan pengelolaan pojok baca.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2965>
- Kya, L. U. (2019). Pengembangan Budaya Literasi Keluarga bagi Anak Usia Dini. Retrieved from <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/index.php?r=tpost/xview&id=249900765>
- Pandapotan, S. (2018). Pengembangan Model Kampung Literasi Untuk Meningkatkan Motivasi Pendidikan dan Minat Membaca Masyarakat Desa Kolam Kab. Deli Serdang. In Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka (pp. 315–326).
- Tim GLN Kemendikbud. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved from
<http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/literasi-DIGITAL.pdf>

Muhith, Abd. 2019. Pembelajaran Literasi Membaca Di Pondok Pesantren Sidogiri Kraton

Pasuruan. *Jurnal of Islamic Education Research*, no. 01: 34-50.

Wahidah, F., Sinta, D., Rohmah, B., & Ibad, M. N. 2022. Pendampingan Dan Pengembangan Komunitas Santri Milenial Dalam Berliterasi Digital Berbasis Social Entrepreneurship. *At Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(2), 78-85.

HidayahA. dan HidayahN. 2022. Optimalisasi Pojok Baca Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Masyarakat Di Desa Plodongan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 9(1), pp. 100-106.

Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. 2019. "Literasi baca tulis dan inovasi

7

Nama Penulis
Volume XX, Nomor XX, Mei/November
2020 Halaman 1 – 10

kurikulum bahasa." KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 5(1): 108-118.

Hidayatullah, Panji. (2019). Peningkatan Budaya Literasi melalui Kegiatan Pojok Baca Di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. *Buletin Literasi Budaya Sekolah Vol.1, No.1*

Aulia, Mila. (2018). Optimalisasi Taman Bacaan Masyarakat dalam Menumbuhkan Minat Baca di Kalangan Remaja. *Jurnal Comn-Edu Vol.1, No.3.*

